



Mobil Dinas Perburuk Udara

JOGJA -- Mobil dinas pemerintah tidak selamanya dirawat dengan baik, meskipun terdapat anggaran pemeliharaan. Sejumlah mobil dinas Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta malah ikut memperburuk kondisi udara akibat kurang perawatan.

Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, H Hadi Prabowo mengungkapkan, pada uji emisi yang diselenggarakan tahun lalu, 35 persen kendaraan dinas Pemkot tidak lolos uji emisi.

Tahun ini, sebagai rangkaian kegiatan Hari Ling-

kungan Hidup Sedunia, Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta kembali menggelar uji emisi bagi kendaraan dinas Pemkot. Namun, hasilnya samasaja, masih ada kendaraan dinas yang tidak lolos uji emisi.

Pada uji emisi yang digelar di halaman air mancur Balaikota Timoho, baru setengah jam pengujian berlangsung, sudah ada 3 kendaraan dinas yang tidak lolos. Masing-masing kendaraan dioperasikan Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi, Dinas Ke-

>> KE HAL 9

Mobil Dinas Perburuk Udara

Sambungan dari halaman 1

sehatan, dan Dinas Keterampilan.

Padahal, saat membuka kegiatan uji emisi, Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto mewajibkan semua kendaraan dinas lolos uji emisi pada tahun ini. Terutama kendaraan dinas yang tahun lalu tidak lolos uji.

"Saya akan beri sanksi administratif bagi pengguna kendaraan yang tidak lolos uji emisi, termasuk apabila kendaraan dinas saya ternyata juga tidak lolos. Anggaran pemeliharaan ada, kenapa sampai tidak lolos uji emisi," ujarnya.

Herry menegaskan, kendaraan dinas yang tidak lolos uji emisi harus dikandangkan selama 1 bulan. Kendaraan tersebut harus menjalani perawatan dan tidak boleh digunakan. Sebelum kembali dioperasikan, gas buang kendaraan harus dipastikan sudah memenuhi kualifikasi uji emisi.

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemulihan Lingkungan Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Ika Rostika mengatakan, kendaraan dinas yang tidak lolos uji emisi sebagian besar jenis roda dua. Perawatan kendaraan lebih menentukan lolos tidaknya uji emisi, ketimbang usia kendaraan.

"Kendaraan dinas tertua yang masih jalan keluaran 1987-1988. Tapi ada kendaraan dinas sudah terhitung tua yang lolos uji emisi, karena perawatannya bagus. Ada kendaraan dinas yang usianya lebih muda, tapi nggak lolos," tuturnya.

Diutarakan, Badan Lingkungan Hidup menempelkan stiker tanda tidak lolos uji emisi bagi kendaraan dinas yang gagal menjalani uji emisi. Dia meminta kendaraan yang tidak lolos uji emisi segera di-service, kalau perlu dilakukan penggantian suku cadang.

(fir)

Matrial

Riasea

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005